

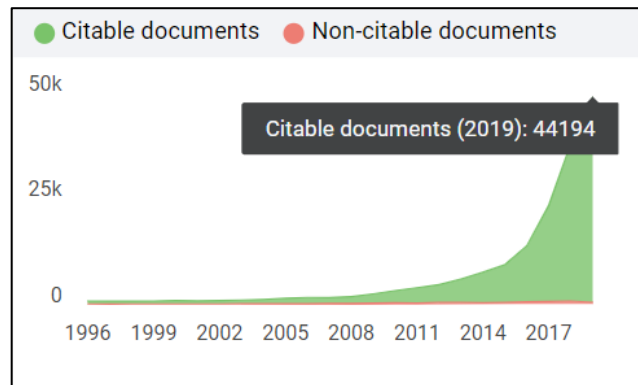
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ilmiah merupakan sebuah hal yang sangat sering ditemui terutama dalam dunia pendidikan. Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip dalam Syahrudin dan Salim (2014, p. 38), penelitian ilmiah adalah sebuah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran dari suatu ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Melalui penelitian, berbagai pengetahuan dan teknologi baru terus bermunculan serta mengalami perkembangan yang disesuaikan dengan zaman. Di Indonesia, jumlah penelitian yang terpublikasi terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Terlihat dari data yang dikeluarkan oleh SCImago (2019), sejak 1996–2019, grafik jumlah dokumen yang terpublikasi secara internasional terus meningkat. Peningkatan yang cukup pesat terjadi di antara periode 2014–2019.

Gambar 1.1 Grafik Jumlah Publikasi Terindeks Global Indonesia Periode 1996–2019



Sumber: scimagojr.com (2019)

Namun, apabila dibandingkan dengan negara lainnya, kondisi penelitian di Indonesia dikatakan masih cukup tertinggal. Hal tersebut terbukti dari data SCImago (2019) yang menunjukkan bahwa Indonesia masih menempati peringkat ke-11 di Asia dan ke-47 di dunia untuk jumlah dokumen yang terpublikasi secara internasional. Dalam data tersebut, diketahui jumlah publikasi terindeks global Indonesia sepanjang 1996–2019 telah mencapai total 158.733 publikasi. Angka ini masih terbilang rendah dibandingkan dengan negara ASEAN lain seperti

Malaysia dan Singapura yang memiliki jumlah hampir 2 (dua) kali lipatnya. Rendahnya jumlah tersebut tentunya disebabkan oleh beberapa faktor. Dilansir dalam Tirto.id (Gerintya, 2017), penyebab dari rendahnya jumlah dokumen Indonesia yang terpublikasi secara internasional adalah sedikitnya jumlah peneliti serta kecilnya anggaran yang diberikan untuk melakukan riset. Di Indonesia, rasio jumlah peneliti dengan jumlah penduduk hanya sebesar 1.071 peneliti per satu juta penduduk. Berbeda jauh dengan Singapura yang memiliki rasio hingga lebih dari 7.000 peneliti per satu juta penduduknya. Begitu pun dengan rasio *Gross Expenditure on R&D* (GERD) terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) di Indonesia yang hanya sebesar 0,24 persen (Gerintya, 2017).

Sedikitnya jumlah publikasi ilmiah ini sangat berdampak pada sukarnya daya saing universitas-universitas Indonesia di tingkat dunia. Pada daftar yang dibuat oleh Times Higher Education (2020), universitas-universitas di Indonesia berada di peringkat lebih dari 800. Sedangkan universitas di negara-negara yang berkomitmen tinggi dalam hal penelitian seperti Singapura, berhasil masuk dalam peringkat 50 besar dunia. Oleh karena itu, bidang penelitian di Indonesia harus mulai lebih dikembangkan, terutama dalam hal jumlah publikasi, supaya ke depannya pendidikan di Indonesia pun dapat semakin bersaing dengan negara-negara lain di dunia. Untuk mewujudkan hal tersebut, perubahan dapat dimulai dari tingkat lembaga atau instansi pendidikan.

Penelitian ilmiah memiliki kaitan yang erat dengan instansi pendidikan. Pelaksanaan penelitian ilmiah sudah menjadi sebuah kewajiban atau agenda rutin yang harus dilakukan oleh setiap instansi untuk dapat saling bersaing dalam hal kualitas pendidikan. Universitas Multimedia Nusantara menjadi salah satu contoh instansi yang rutin melaksanakan penelitian, baik itu dilakukan oleh para dosen maupun mahasiswa. Berdasarkan Daftar Pemeringkatan Perguruan Tinggi Berbasis Kinerja Penelitian Tahun 2016–2018 yang dikeluarkan oleh RISTEKDIKTI pada November 2019, Universitas Multimedia Nusantara berada pada peringkat 148 dan masuk ke dalam klaster Utama bersama 145 perguruan tinggi lainnya.

Gambar 1.2 Daftar Pemingkatan Perguruan Tinggi Berbasis Kinerja Penelitian Tahun 2016–2018

No	Institusi	Klaster
138	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Utama
139	Universitas Muhammadiyah Mataram	Utama
140	Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya	Utama
141	Institut Sains Dan Teknologi Akprind	Utama
142	Universitas Khairun	Utama
143	Universitas Pamulang	Utama
144	Universitas Kristen Duta Wacana	Utama
145	Universitas Abdurachman Saleh	Utama
146	Universitas Kristen Indonesia	Utama
147	Politeknik Negeri Bandung	Utama
148	Universitas Multimedia Nusantara	Utama
149	Universitas PGRI Madiun	Utama
150	Universitas Cokroaminoto Palopo	Utama

Sumber: Surat Dirjen Penguatan Risbang Nomor B/850/E2.4/Rs.04/2019

Posisi tersebut sudah terbilang cukup tinggi karena pemeringkatan dibuat berdasarkan penilaian pada total 1.977 perguruan tinggi di Indonesia. Akan tetapi, Universitas Multimedia Nusantara tentu menargetkan instansinya untuk dapat meraih posisi yang lebih tinggi dan masuk dalam klaster teratas yaitu Mandiri. Oleh karena itu, diperlukan adanya penelitian-penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu serta kebutuhan di industri. Dengan dasar tersebut, Universitas Multimedia Nusantara mewajibkan para dosen/akademisi untuk melakukan penelitian secara rutin sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Universitas Multimedia Nusantara juga tidak menutup kemungkinan bagi mahasiswa untuk turut berkontribusi dalam membuat penelitian ilmiah. Hal tersebut semakin ditunjukkan dengan dibuatnya sebuah program baru yang disebut Proyek Penelitian Independen.

Kemunculan pandemi COVID-19 di tengah masyarakat, mengharuskan adanya sebuah gaya hidup baru, salah satunya adalah *social distancing*. Adanya penerapan *social distancing* ini membuat banyak aktivitas harus dilakukan dari jarak jauh. Dalam rangka membantu pelaksanaan magang bagi mahasiswa di tengah kondisi tersebut, Universitas Multimedia Nusantara membuat Proyek Penelitian Independen yang memungkinkan mahasiswa untuk melakukan praktik kerja magang dari rumah masing-masing. Melalui program yang diciptakan oleh divisi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) ini, mahasiswa berkesempatan untuk menjadi asisten dalam penelitian yang dilakukan oleh para dosen.

Dari beberapa proyek penelitian yang tersedia, peserta magang terlibat dalam proyek penelitian berjudul “*Digital Public Relations Strategy of Perceived-Bad Organizations*”. Secara garis besar, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui strategi *digital public relations* pada organisasi yang peduli pada isu sensitif seperti LGBT dan kesetaraan gender (feminisme) dalam menyampaikan pesan kampanye. Namun, dalam proyek ini, peserta magang lebih berfokus pada organisasi feminis. Meskipun feminisme di Indonesia sudah ada sejak lama, tetapi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, mulai banyak bermunculan organisasi feminis yang dengan berani menyuarakan pendapat mereka di hadapan publik melalui *platform* digital seperti Instagram. Keberadaan *platform* ini dimanfaatkan oleh organisasi sebagai sarana untuk mengedukasi dan membuka pikiran masyarakat akan isu-isu feminisme di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini lebih melihat dari sisi jenis pesan/konten yang digunakan oleh organisasi dalam mengampanyekan isu-isu sensitif di media sosial Instagram.

Dalam pengerjaan sebuah proyek penelitian, manajemen riset merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan demi mendapatkan hasil akhir yang maksimal. Berdasarkan buku yang ditulis oleh Rose, Spinks, & Canhoto (2015), terdapat 5 (lima) tahapan dalam manajemen penelitian, yaitu *define*, *design*, *collect*, *analise*, dan *communicate*. Proses dari awal penentuan objek hingga pengumpulan dan pengolahan data menjadi bagian penting yang akan berdampak pada hasil penelitian. Dengan melihat dari topik yang diangkat dalam penelitian ini, dibutuhkan objek berupa organisasi/komunitas feminis yang menggunakan media sosial Instagram dalam menyampaikan pesan atau pendapat mereka. Keaktifan organisasi/komunitas serta variasi konten yang ada di dalamnya menjadi dasar pertimbangan dalam memilih objek penelitian. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Magdalene Indonesia dan Jakarta Feminist menjadi 2 (dua) dari 6 (enam) organisasi feminis yang terpilih untuk diteliti.

Magdalene Indonesia merupakan sebuah media *online* independen yang berfokus pada isu-isu yang mendorong kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan, pluralisme, dan toleransi. Meskipun berdiri sebagai media *online*, Magdalene Indonesia telah cukup banyak berkontribusi dalam pelaksanaan

kegiatan-kegiatan feminis dan turut berjuang untuk mengubah persepsi masyarakat terhadap kaum feminis. Sedangkan, Jakarta Feminist merupakan sebuah organisasi feminis yang berjuang untuk pemenuhan dan perlindungan hak perempuan dan kelompok minoritas lainnya, dengan fokus wilayah kerja di Jabodetabek. Jakarta Feminist juga merupakan pengurus di belakang Women's March Jakarta (2017-2020) dan Feminist Fest (2017, 2019). Kedua organisasi ini cukup aktif dalam menyuarakan hal-hal seputar feminisme di akun media sosial mereka. Hingga saat ini, akun Instagram masing-masing organisasi telah mencapai 53,7k *followers* untuk @magdaleneid dan 17k *followers* untuk @jakartafeminist.

Tidak hanya penentuan objek penelitian, dari kelima tahapan manajemen penelitian, tahap *collect* (pengumpulan data) menjadi bagian utama dan paling penting yang harus dilakukan dalam mengerjakan sebuah proyek penelitian. Ketepatan metode yang digunakan dalam pengumpulan data sangat berpengaruh pada hasil yang akan didapatkan. Oleh karena itu, untuk menganalisis strategi yang dilakukan oleh kedua organisasi tersebut, digunakan metode analisis isi. Menurut Krippendorff (2004, p. 18), analisis isi merupakan sebuah teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang dapat direplikasi dan valid dari teks (atau materi bermakna lainnya) ke konteks penggunaannya. Analisis isi memperhatikan dari setiap unsur yang ada pada sebuah konten. Contohnya dalam konten Instagram, hal yang dapat diperhatikan adalah gambar/video, *caption*, dan *hashtag* secara keseluruhan.

Dalam metode analisis isi, terdapat 8 tahapan yang perlu dilakukan (Eriyanto, 2011), antara lain: (1) Merumuskan Tujuan Analisis; (2) Konseptualisasi dan Operasionalisasi; (3) Pembuatan Lembar *Coding*; (4) Penentuan Populasi dan Sampel; (5) *Training*/Pelatihan *Coder* dan Pengujian Validitas Reliabilitas; (6) Proses *Coding*; (7) Perhitungan Reliabilitas Final; serta (8) *Input* Data dan Analisis. Dengan mengacu pada tahapan manajemen riset terkhusus pada tahap pengumpulan dan pengolahan data serta metode analisis isi, peserta magang menjalankan peran sebagai asisten peneliti yang membantu proses pengerjaan penelitian.

Adanya Proyek Penelitian Independen merupakan sebuah hal baru yang dibuat oleh Universitas Multimedia Nusantara yang dapat dijadikan salah satu bekal untuk masa depan. Kesempatan untuk menjadi bagian dari penelitian yang dilakukan secara profesional pun jarang sekali bisa didapatkan. Di sisi lain, peserta magang juga menyadari bahwa saat ini, kemampuan riset menjadi salah satu kompetensi penting yang dibutuhkan dalam berbagai industri, termasuk industri komunikasi. Oleh karena itu, kesempatan untuk mengikuti proyek ini merupakan suatu pengalaman yang berharga bagi peserta magang. Selain itu, peserta magang juga merasa tertarik untuk mengikuti proyek ini karena ingin mengetahui bagaimana proses manajemen penelitian yang dilakukan secara profesional dan ingin turut memberikan kontribusi terhadap penelitian yang dijalankan oleh universitas.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan utama dari pelaksanaan praktik kerja magang di Proyek Penelitian Independen ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas manajemen riset khususnya pada tahap pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Apabila dijabarkan secara rinci, maka tujuan dari kerja magang ini adalah:

1. Mengetahui aktivitas manajemen riset khususnya dalam pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan oleh Universitas Multimedia Nusantara khususnya dalam program Proyek Penelitian Independen.
2. Memahami secara langsung implementasi dari metode penelitian analisis isi pada akun instagram komunitas feminis.
3. Mengasah keterampilan dalam hal manajemen riset terkhusus pada pengumpulan dan pengolahan data, komunikasi, kerja sama dalam tim, serta komitmen dalam melaksanakan pekerjaan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan praktik kerja magang mahasiswa sebagai bagian dari Proyek Penelitian Independen yang diadakan oleh Universitas Multimedia

Nusantara berlangsung selama kurang lebih 60 hari terhitung sejak dikeluarkannya KM-02 pada tanggal 3 September 2020 hingga 27 November 2020. Adapun dikarenakan pelaksanaan proyek dilakukan dari rumah masing-masing mengingat adanya pandemi Covid-19, maka jam kerja dibuat fleksibel mengikuti penugasan dari pemimpin proyek yang sekaligus menjadi pembimbing lapangan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam melaksanakan praktik kerja magang, peserta magang perlu menjalankan beberapa prosedur. Berikut merupakan rangkaian dari prosedur tersebut:

- 1) Melakukan pendaftaran untuk mengikuti Proyek Penelitian Independen UMN melalui *link* Google Form yang disebarakan melalui *e-mail* dengan melampirkan *Curriculum Vitae* (CV) dan Transkrip Nilai. Peserta magang juga diwajibkan untuk memilih judul penelitian yang ingin diikuti. Pada 21 Juli 2020, pengumuman nama mahasiswa yang terpilih dikirimkan melalui *e-mail*.
- 2) Mengajukan form KM-01 secara *online* setelah melakukan pengisian KRS semester 7 dan mengambil mata kuliah *Internship*.
- 3) Mengirimkan CV ditambah dengan foto KTP dan KM-02 yang sudah ditandatangani oleh Ketua Program Studi kepada pihak penyelenggara Proyek Penelitian Independen sebagai proses penyelesaian kelengkapan data.
- 4) Menerima Surat Jawab Magang yang diterbitkan oleh HRD serta mulai mengurus form KM-03 hingga KM-07 untuk dilengkapi selama proses pelaksanaan kerja magang.
- 5) Melaksanakan praktik kerja magang sebagai *research assistant*, dimulai dengan *briefing* awal dari pembimbing lapangan sekaligus ketua proyek. Kemudian, peserta magang diberikan tugas mingguan dengan *deadline* pengumpulan tertentu. Penugasan dari

pembimbing lapangan diberikan melalui WhatsApp Group atau Zoom Meeting.

- 6) Melaksanakan kerja magang dengan didampingi oleh Intan Primadini, S.Sos., M.Si. dan Camelia Catharina L.S., S.Sos., M.Si. selaku Ketua Proyek Penelitian berjudul “*Digital Public Relations Strategy of Perceived-Bad Organizations*”.
- 7) Melaksanakan penilaian *soft skill* melalui wawancara bersama pihak penyelenggara utama dari Proyek Penelitian Independen pada 1 Oktober 2020.
- 8) Menyusun laporan kerja magang dengan bimbingan dari dosen pembimbing yaitu Theresia Lavietha Vivrie Lolita, S.I.Kom., M.I.Kom.
- 9) Mengajukan penilaian kerja magang kepada pembimbing lapangan setelah mengakhiri masa kerja magang serta menyelesaikan laporan kerja magang.
- 10) Mengurus kelengkapan berkas yang harus dikirimkan kepada penyelenggara Proyek Penelitian Independen untuk mendapatkan Surat Keterangan Selesai Magang.
- 11) Menyerahkan laporan kerja magang yang sudah diselesaikan dan ditandatangani oleh pembimbing lapangan kepada Universitas Multimedia Nusantara untuk disetujui oleh Ketua Program Studi Inco Hary Perdana, M.Si.